

Morning Update

12 April 2016

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	3,353.1	3,321.2	4,232.7
Volume transaksi (jt shm)	4,335.7	4,163.9	4,826.9
Net asing (Rp miliar)	73.1	-427.7	-47.1
Net asing (jt shm)	92.1	-42.9	122.5
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	4,982.0	5,067.8	5,131.1

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,804	-21.7%	-1.4%	4.9%
Basic Industry	432	-11.5%	0.6%	6.0%
Consumer	2,274	-2.1%	-1.1%	10.1%
Finance	675	-17.8%	-1.9%	-1.7%
Infrastructure	1,023	-6.1%	-1.4%	4.2%
Misc. Industry	1,184	-15.0%	-2.7%	11.9%
Mining	953	-26.3%	0.1%	17.5%
Property	492	-14.2%	-0.9%	0.2%
Trade	845	-15.4%	-0.7%	-0.6%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	4,787	-12.8%	-1.2%	4.2%
FSSTI	Singapura	2,809	-19.1%	0.0%	-2.5%
KLCI	Malaysia	1,715	-7.0%	-0.2%	1.3%
SET	Thailand	1,370	-11.5%	0.0%	6.4%
KOSPI	Korsel	1,970	-5.6%	-0.1%	0.4%
SENSEX	India	25,022	-13.4%	1.4%	-4.2%
HSI	Hongkong	20,441	-25.0%	0.3%	-6.7%
NKY	Jepang	15,761	-20.9%	-0.4%	-16.6%
AS30	Australia	5,013	-15.5%	-0.1%	-6.0%
IBOV	Brasil	50,165	-7.5%	-0.3%	15.7%
DJI	Amerika	17,556	-2.8%	-0.1%	0.8%
SXSP	Eropa	2,756	-22.9%	0.1%	-11.1%
UKX	Inggris	6,200	-12.5%	-0.1%	-0.7%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily + / -	% chg
TLKM	51.52	3,383.3	-0.58	-1.11%
TINS	0.054	704.3	0.00	2.17%
ANTM	0.039	509.5	-0.03	-46.03%
*Rp/US\$	13,134			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.89		
Kredit Bank IDR	14.11		
BI Rate (%)	6.75	4.45%	6.71
Fed Funds Target	0.50	1.00%	0.49
ECB Main Refinancing	-	-0.10%	0.00
Domestic Yen Interest Cal	(0.01)	0.30%	(0.01)

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+ / -	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	40.4	-21.8%	0.6	1.61%
CPO/ ton	686.8	25.3%	-3.3	-0.49%
Karet/ kg	1.70	6.4%	0.0	1.71%
Nikel/ ton	8,525	-32.2%	14.0	0.16%
Timah/ ton	16,755	0.6%	-156.0	-0.92%
Emas/ tr. oz	1,257.9	4.2%	18.6	1.50%
Batu Bara/ ton**	61.8	-25.4%	-0.6	-0.96%
Tepung Terigu/ ton***	159.3	-21.1%	0.0	0.00%
Jagung/bushel	3.5	-5.6%	-0.1	-1.55%
Ethanol/gal	1,523.0	-2.9%	0.0	1.26%
Gas Alam/ mmbtu	1.9	-23.0%	0.0	1.10%

*) Europe-CIF ARA, 90-days-forward price.

**) Sumber: www.globalco

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Indeks di bursa saham Wall Street mengakhiri perdagangan kemarin dengan ditutup melemah, dengan **Dow Jones** melemah 21 poin (-0,12%) di level 17.556 dan **Nasdaq** melemah 17 poin (-0,36%) di level 4.833. Pelemahan indeks tertekan adanya ekspektasi laporan kinerja emiten yang melemah. Dari regional, Pagi ini indeks **Nikkei** dibuka melemah sebesar 32 poin (-0,20%). Nilai tukar **Rupiah** terhadap USD pagi ini dibuka menguat 8 poin (+0,06%) menjadi Rp13.126.

Technical Ideas

Seiring pelemahan mayoritas bursa saham global dan pelemahan cukup signifikan pada IHSG kemarin, ditengah penguatan tipis pada nilai tukar rupiah dan beberapa bursa saham asia pagi ini membuat IHSG berpotensi bergerak bervariasi dengan kecenderungan melemah. IHSG akan bergerak pada rentang support 4.740 dan resistance 4.825. Pergerakan aliran dana investor asing tetap menjadi salah satu poin penting yang berpengaruh terhadap IHSG, mengingat investor asing masih mendominasi pergerakan IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- KAEF (Spec Buy, TP: Rp1.355, Support: Rp1.310)
- TLKM (BoW, TP: Rp3.410, Support: Rp3.345)
- GIAA (SoS, TP: Rp545, Support: Rp490)
- MEDC (Sell, TP: Rp1.650, Support: Rp1.375)

News Highlight

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) akan membagikan dividen tunai senilai Rp91,32 per saham akan dibagikan pada 12 Mei 2016. Cum dan ex dividen di pasar regu;er.negosiasi pada 15 dan 18 April 2016 sedangkan di pasar tunai pada 20 dan 21 April 2016 dengan DPS hingga 20 April 2016.

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) memprediksi industri sawit akan mengalami perlambatan pada 2016 karena produksinya masih terkena imbas dari kekeringan yang terjadi selama kurang lebih empat bulan pada 2015. Dampak musim kering pada tahun 2015 akan terasa di tahun 2016. Di awal 2016 ini produksi kami masih mengalami kesulitan. Tahun ini AALI menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp2,5T pada tahun 2016. Angka ini relatif sama dengan capex yang dianggarkan pada tahun 2015 lalu.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) menyatakan bahwa pihaknya akan menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR) sebesar Rp11,5T bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada tahun ini. Sejak Januari 2016 PT BNI Tbk. telah menyalurkan KUR dengan bunga single sebesar 9%.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR), bakal membagikan dividen kepada pemegang saham tercatat sebesar 25% dari laba bersih tahun buku 2015. Ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar perseroan hari ini. Perseroan bakal menyebar dividen senilai Rp88,53M dari total raihan laba bersih 2015 yang mencapai Rp354,18M. Tahun ini SMBR menargetkan volume penjualan sebesar 1,75 juta ton, tumbuh 13,64 persen dibanding volume penjualan tahun 2015 sebesar 1,54 juta ton.

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) mendapatkan gugatan malpraktik dimana perkara gugatan tersebut didaftarkan dengan nomor perkara 385/Pdt.G/2015/PN.JK.UT. Nilai gugatan kepada perseroan termasuk sangat besar yakni Rp300M. Gugatan itu terdiri dari Rp100M untuk ganti rugi dan Rp200M untuk kerugian immateriil.

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) melaporkan kegiatan eksplorasi untuk bulan Maret 2016 yang masih berlanjut pada daerah-daerah di dalam Kontrak Karya. Daerah eksplorasi berada di blok Soroako Petea di Kabupaten Luwu Timur serta blok Bahodopi di Kabupaten Morowali. Biaya yang dikeluarkan mencapai US\$362.494,69. Eksplorasi dilakukan oleh PT Vale Indonesia bersama dengan pihak ketiga yang melibatkan tiga kontraktor.

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE) meraih kenaikan laba bersih per Desember 2015 menjadi Rp62,78M dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp54,19M. Laporan keuangan perseroan Selasa menyebutkan penjualan meningkat menjadi Rp984,50M dari penjualan periode sama tahun sebelumnya yang Rp834,02M.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+) / Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	6,975	7,550	8.24%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	1,900	3,575	88.16%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	460	1,600	247.83%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	4,750	5,350	12.63%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	9,525	11,550	21.26%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	10,475	12,100	15.51%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	12,975	11,800	-9.06%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	5,075	5,600	10.34%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	3,750	3,800	1.33%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	1,690	1,150	-31.95%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	1,080	1,140	5.56%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	20,025	22,500	12.36%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	437	333	-23.80%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,425	13,600	30.46%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,590	6,500	81.06%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,735	3,000	9.69%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,795	4,700	23.85%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,180	2,500	14.68%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,640	2,900	9.85%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	14,950	17,400	16.39%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,100	7,900	11.27%
Unilever	UNVR	HOLD	42,475	39,375	-7.30%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,435	1,710	19.16%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	8,475	11,900	40.41%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,275	6,150	16.59%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,670	3,600	34.83%
Soechi Lines	SOCI	BUY	510	690	35.29%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	625	700	12.00%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	258	400	55.04%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	389	420	7.97%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,830	2,500	36.61%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,280	1,150	-10.16%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	1,045	1,420	35.89%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,540	1,500	-2.60%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	510	600	17.65%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,225	4,150	-33.33%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	3,380	3,300	-2.37%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,825	4,360	13.99%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	295	340	15.25%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	4,150	3,050	-26.51%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,750	10,400	80.87%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	181	320	76.80%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document do not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.